

Sustainable Landscape Newsletter

Edition 1
June 2016
Light Version

Solidaridad



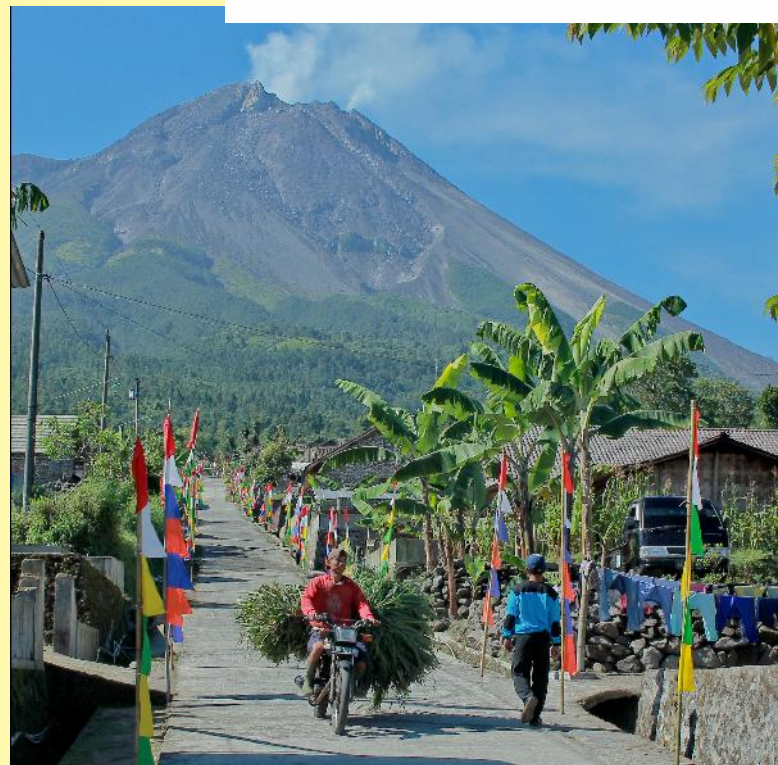
DARI REDAKSI

Selamat membaca edisi pertama SUSTAINABLE LANDSCAPE NEWSLETTER, newsletter yang akan kami terbitkan setiap 3 bulan untuk memberikan informasi mengenai pengembangan lansekap berkelanjutan di Jawa Tengah.

Edisi ini menyampaikan informasi mengenai Program Sustainable Landscape di Jawa Tengah yang merupakan program kerjasama antara Solidaridad Internasional, Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dan the Business Watch Indonesia.

Jawa Tengah merupakan propinsi dengan jumlah penduduk yang besar sehingga ketahanan pangan merupakan isu yang sangat krusial. Dalam rangka meningkatkan produksi pangan dan mewujudkan ketahanan pangan, berbagai strategi disusun oleh para pemangku kepentingan, termasuk instansi-instansi pemerintah, perguruan tinggi, institusi penelitian, bisnis, industri benih, NGO, dan petani. Strategi yang dikembangkan adalah pembangunan pertanian yang terintegrasi antar sektor – atau diartikan sebagai Sustainable Landscape - dengan sektor lain dengan upaya-upaya yang dilakukan seperti pengenalan teknologi produksi, perluasan lahan pertanian, kemudahan akses pupuk dan benih tersertifikasi, pendampingan dan pengawasan hingga pada pelatihan dan pengembangan forum bersama. Kerjasama lintas sektor juga digalakan demi terintegrasinya program.

Program Sustainable Landscape ini telah dimulai dengan terbentuknya Forum Lansekap Berkelanjutan Jawa Tengah, sebuah forum untuk semua pemangku kepentingan yang mendukung dan terlibat dalam pengembangan sektor pertanian Jawa Tengah, termasuk kedelai. Forum ini membuka peluang untuk pertukaran informasi, perkembangan upaya pengembangan lansekap berkelanjutan Jawa Tengah, ruang untuk diskusi dan kolaborasi.



SUSTAINABLE LANDSCAPE NEWSLETTER merupakan media publikasi bagi para pemangku kepentingan dalam rangka memperoleh informasi pengembangan lansekap berkelanjutan Jawa Tengah. Publikasi ini menyampaikan fakta, tanpa memiliki keberpihakan kepada masing-masing lembaga atau perorangan yang berkontribusi dalam publikasi ini.

Kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung diterbitkannya publikasi dengan memberikan informasi yang berguna dan ikut menyebarkan inisiatif ini kepada para pemangku kepentingan lainnya.

Redaksi
Potrowanen RT 04/RW02
Donohudan, Ngemplak, Boyolali- 57375

ULASAN PROGRAM



LANSKAP KEDELAJ BERKELANJUTAN DI JAWA TENGAH

Target Pemerintah Indonesia untuk mencapai swasembada kedelai pada 2018 telah memunculkan beberapa peraturan pada tingkat provinsi dalam rangka meningkatkan produktivitas 3 tanaman pangan utama, yaitu padi, jagung, dan kedelai. Sebagai bagian dari strategi, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga menargetkan untuk meningkatkan produksi ketiga komoditas tersebut, terutama kedelai.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah khususnya, telah memulai skema besar untuk meningkatkan produksi kedelai bersama dengan tanaman pangan lainnya di bentang alam Jawa Tengah, dengan menjaga supaya keseimbangan komoditas tidak terganggu dan terhindar dari dampak negatif sistem mono-cropping. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas tanaman pangan utama dan pendamping, serta mengidentifikasi pola tanam pada bentang alam yang berbeda, dengan menyesuaikan dengan sumber daya alam yang ada dan penggunaannya secara optimal.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan tetap ada dalam pengembangan lanskap berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi di lanskap Jawa Tengah adalah perbaikan teknologi produksi, akses petani ke teknologi, ketersediaan benih unggul dan input lainnya tepat waktu, penerapan pendekatan yang terintegrasi dalam mengelola sumber daya alam untuk budidaya

tanaman, konservasi air, dan meningkatkan fasilitas irigasi di wilayah kering, peran pemangku kepentingan yang terkotak-kotak, hubungan pasar yang kurang baik, kurangnya perhatian pada masalah jender, keterbatasan kerjasama pemerintah dan swasta, keterbatasan dukungan kebijakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, perlu menjamin adanya ikatan yang lebih baik antara penelitian dan penyuluh pertanian saat membangun kapasitas penyuluh pertanian, organisasi petani, dan sistem penyuluhan yang efektif, dan mengembangkan jaringan penyuluhan pertanian dengan melibatkan sektor swasta dan organisasi masyarakat.

Program pengembangan sustainable landscape 2016-2020 di Jawa Tengah ini diawali dengan program pendampingan produksi kedelai yang berkelanjutan di tahun 2015. Dalam 5 tahun implementasi program SLM ke depan, ditargetkan terbentuk sebuah pedoman (roadmap) bagi penerapan Sustainable Landscape Management di Propinsi Jawa Tengah yang lebih efektif dan efisien dengan didukung oleh multistakeholder forum yang terorganisasi dengan baik serta mempunyai mandat dan kegiatan yang jelas. Kemudahan akses informasi dan teknologi juga menjadi satu hal penting dalam mewujudkan pembangunan pertanian khususnya komoditas kedelai dan tanaman pangan lainnya dengan dikembangkannya newsletter dan website.



Selain meningkatkan kapasitas petani dan kelompok tani, memperkuat komunikasi stakeholders dan pemerintah, program ini juga berupaya untuk melibatkan peran serta perempuan dengan lebih aktif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam mewujudkan praktek pertanian yang berpijak pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Program SLM ini melibatkan para pemangku kepentingan dengan lingkup yang lebih luas. Pemerintah masih menjadi partner utama dalam pelaksanaan ini mengingat program ini sejalan dengan program pemerintah untuk mencapai target swasembada pangan salah satunya menjadikan Propinsi Jawa Tengah sebagai propinsi penghasil kedelai terbesar di Indonesia. Kolaborasi dengan instansi pemerintah sangat mendukung keberhasilan dan kesinambungan program Sustainable Landscape ini.

Sustainable Landscape
Newsletter

Ulasan Program

LOKAKARYA UNTUK MEMPERKUAT PERAN FORUM KEDELAI BERKELANJUTAN

Dalam rangka memperkuat pemahaman akan sustainable landscape management, Business Watch Indonesia bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Jawa Tengah mengadakan workshop mengenai lanskap berkelanjutan. Lokakarya ini berlangsung pada tanggal 28 April 2016 di Semarang dan dihadiri oleh 21 instansi dan organisasi, termasuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah, Dinas Koperasi Jawa Tengah, Yayasan Jateng Berdikari, Solidaridad, dan perwakilan lima perguruan tinggi.

Dalam lokakarya ini, Kepala Sie Kacang-kacangan dan Umbi-Umbian, Tri Susilarjo, memaparkan strategi dan rencana pengembangan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura Dinas Pertanian Jawa Tengah. Dalam pemaparan ini, beliau menyebutkan bahwa koordinasi dan penyelarasan pelaksanaan kegiatan dinas pertanian provinsi dengan rencana tiap kabupaten/kota diperlukan supaya target dan sasaran dapat tercapai.

Kerjasama berbagai pihak diperlukan untuk mempercepat terwujudnya swasembada pangan di Jawa Tengah melalui pengembangan pertanian yang terintegrasi dan terpadu. Perwakilan dari Perum Perhutani Divre 1, Bpk. Marwanto menyatakan bahwa Perhutani ikut memfasilitasi usaha pencapaian ketahanan pangan oleh pemerintah, yaitu melalui penyediaan sebagian lahan Perhutani untuk produksi tanaman pangan, terutama di lahan-lahan yang kurang produktif.



Gert van der Bijl, koordinator global Solidaridad Netherlands untuk program ternak dan kedelai, menyatakan bahwa tidak satupun orang yang memiliki solusi untuk semua masalah, tapi semua orang dapat menyumbangkan pemikirannya untuk menyelesaikan masalah bersama-sama. Diskusi dan perencanaan bersama dapat merangsang munculnya solusi alternatif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan pertanian, khususnya kedelai di Jawa Tengah.

Kegiatan ini merupakan satu dari rangkaian workshop guna membentuk sebuah platform mengenai Sustainable Landscape in Central Java Province. Di akhir workshop, participants sepakat bahwa dalam membangun pertanian yang terintegrasi, komunikasi yang intensif dan terus menerus dengan para pemangku kepentingan sangat penting. Tata niaga, ketersediaan benih unggul, pendampingan teknis bagi petani serta jaminan harga dan koordinasi antar instansi/stakeholder adalah hal hal penting yang perlu menjadi agenda forum ke depan dalam rangka mewujudkan swasembada pangan dengan berdasarkan pada pengembangan landscape yang berkelanjutan.

**Sustainable Landscape
Newsletter**

Publikasi ini merupakan versi ringkas dari Sustainable Landscape Newsletter. Apabila menghendaki Newsletter versi lengkap, silahkan mendaftar melalui website www.sustainable-landscape.org.

